

ABSTRAK

Bagian Pengembangan Universitas Telkom (CTLE) sedang dalam misi untuk mengimplementasikan e-learning. Media yang terpilih adalah video yang akan digunakan dalam pembelajaran. Salah satu prioritas saat ini adalah mengimplementasikan e-learning di mata kuliah manajemen proyek. Dengan catatan, bahwa manajemen proyek sangat dibutuhkan dengan di masa yang akan datang, pekerjaan yang berbasis di proyek akan mempunyai 82% gaji yang lebih tinggi dari yang bukan berbasis di proyek. Salah satunya di pembelajaran mengenai proyek adalah project integration knowledge yang sangat penting dan kritis di manajemen proyek. Akan tetapi, proyek e-learning ini sangat tidak pasti dengan, akan kegagalan proyek e-learning dan proyek sangat beresiko. Pencegahan tersebut dapat terjadi dengan perencanaan yang baik. Oleh karena itu, proyek e-learning membutuhkan pendekatan manajemen proyek yang bertujuan untuk menyelaraskan tujuan akademisi dan perancang pembelajaran. Penelitian ini menemukan bahwa perencanaan proyek membantu tim proyek untuk menghasilkan video pembelajaran untuk project integration knowledge di mata kuliah manajemen proyek. Penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengembangkan perencanaan proyek. Selama eksekusi proyek, proyek dikatakan gagal karena kualitas yang diharapkan tidak tercapai. Di satu sisi, pembuatan video berhasil dibuat dengan menggunakan design sprint dengan sedikit tambahan. Pada akhirnya, video pembelajaran memberi dampak dengan menaikkan rata-rata nilai mahasiswa setelah menonton video pembelajaran.

Kata Kunci— *E-learning, project management, project management plan, design sprint, student performance*